



**SURAT KEPUTUSAN**

**Nomor : Skep/084/BPH-UNJANI YK/XI/2021**  
**tentang**

**STANDAR KEMAHASISWAAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

**REKTOR UNIVERITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA,**

- Menimbang : a. bahwa pemerintah telah mewajibkan penjaminan mutu bagi setiap satuan pendidikan berdasarkan UU Sisdiknas dan PP tentang Standar Nasional Pendidikan
- b. bahwa dalam rangka penjaminan mutu akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dipandang perlu untuk menetapkan Standar Mutu (SM)
- c. bahwa SM diperlukan sebagai rujukan dalam menjalankan seluruh kegiatan di bawah Universitas
- d. bahwa SM tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan BPH Unjani Yogyakarta
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah RI nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Permendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Permendiknas nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor : Skep/29/YKEP/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003 tentang Pengelolaan Pendidikan Yayasan Kartika Eka Paksi
8. Surat Keputusan Ketua Pengrus YKEP nomor Kep/22/YKEP/III/2018 tentang Struktur dan Organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
9. Surat Keputusan Ketua BPH nomor SK/01/BPH-UNJANI YK/VII/2018 tentang Pengesahan Statuta Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

10. Surat Keputusan BPH nomor SK/02/BPH-UNJANIYK/VII/2018 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
11. Pedoman SPM-PT tahun 2016
12. Surat Keputusan Ketua BPH nomor Skep/030/BPH UNJANI YK/V/2021 tentang Kebijakan Mutu Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Memperhatikan : Workshop pengembangan dokumen mutu Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, 29 Oktober 2021

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Standar Kemahasiswaan dan Lulusan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagaimana terlampir.
  2. Surat keputusan Rektor nomor 037/UNJANI/VII/2019 tentang Standar Kemahasiswaan Unjaya tidak berlaku.
  3. Ketentuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
  4. Hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan ini, dinyatakan tidak berlaku.

Catatan:

- a. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- b. Surat Keputusan ini agar disosialisasikan kepada pihak yang berkepentingan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 30 November 2021

Ketua BPH,



Widhagdo S. Wirjodihardjo, S.IP

Tembusan:

1. Ketua BPH
2. Wakil Rektor I, dan II
3. Ketua LPM
4. Ketua LPPM
5. Para Dekan
6. Para Ketua Prodi
7. Ketua SPM

Lampiran Skep BPH Unjani Yogyakarta  
Nomor : Skep/084/BPH-UNJANI YK/XI/2021  
Tanggal : 30 November 2021

**STANDAR KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**










**Disusun oleh:**  
**Biro Kemahasiswaan dan Alumni**  
**Unjani Yogyakarta**

**Alamat**

Jl. Siliwangi, Ringroad Barat, Gamping, Yogyakarta  
Tel (0274) 552489, 552851, Fax (0274) 557228  
[www.unjaya.ac.id](http://www.unjaya.ac.id), email : info@unjaya.ac.id

# LEGALISASI DOKUMEN

<b>No.Dokumen</b>	<b>: Skep/084/BPH-UNJANI YK/XI/2021</b>			
<b>Revisi</b>	<b>: Ke-1</b>			
<b>Berlaku sejak</b>	<b>: 30 November 2021</b>			
PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. Perumusan	<b>Arif Adi Setiawan, M.Kep</b>	Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni		1 Nov 2021
2. Pemeriksaan	<b>Wenny Savitri, MNS</b>	WaRek I Bidang Akademik		10 Nov 2021
	<b>Ida Nursanti, MPH</b>	WaRek II Bidang Non Akademik		10 Nov 2021
	<b>Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T.</b>	Rektor		15 Nov 2021
3. Persetujuan	<b>Ida Nursanti, MPH</b>	Sekretaris Senat		24 Nov 2021
4. Penetapan	<b>Widhagdo S. Wirjodihardjo, S.IP</b>	Ketua BPH		30 Nov 2021
5. Pengendalian	<b>Rahayu Iskandar, S.Kep, Ners, M.Kep</b>	Ketua LPM		30 Nov 2021

## DAFTAR ISI

LEGALISASI DOKUMEN	ii
DAFTAR ISI	iii
I. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	1
A. Visi	1
B. Misi	3
C. Tujuan	3
D. Sasaran	3
II. Standar Kemahasiswaan dan Lulusan	5
A. Latar Belakang	5
B. Rasional	5
C. Tujuan	5
D. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai standar	5
E. Definisi Istilah	6
F. Pernyataan Isi Standar	6
G. Indikator Ketercapaian Standar	7
H. Strategi Pelaksanaan Standar	8
I. Dokumen terkait Standar Kemahasiswaan dan Lulusan	10
J. Referensi	10

## I. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

### A. Visi

Menjadi Universitas **unggul dan terdepan** yang mandiri, terpecaya, kompetitif, dan memiliki tata kelola yang baik di tingkat Nasional tahun 2037 serta mewarisi **nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani**.

#### Indikator Visi

a. Unggul dan terdepan

**Unggul** berarti Unjaya berada pada level teratas dari *input*, proses, produk/output, dan *outcome* perguruan tinggi.

**Terdepan** dalam arti Unjaya berada pada level tercepat dari *input*, proses, produk/output, dan *outcome* perguruan tinggi.

**Unggul dan terdepan** yang dimaksud adalah Unjaya selalu berada pada level teratas dan tercepat baik dalam *input*, proses, produk/output, dan *outcome* dalam aspek tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

b. Mandiri

Mandiri dimaksudkan sebagai wujud kemampuan lembaga untuk tidak bergantung kepada siapapun, baik dalam penyelenggaraan akademik, pembinaan sumber daya maupun pengembangan fisik kampus, namun tidak berarti menutup peluang kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan tidak ketergantungan.

c. Terpecaya

Terpecaya dimaksudkan sebagai wujud pengakuan dari masyarakat akademis, masyarakat pengguna jasa, dan masyarakat lainnya terhadap kualitas lembaga yang dapat diandalkan sebagai tempat pendidikan dan pengembangan akademis.

d. Kompetitif

Sebagai unjuk kemampuan kualitas lembaga yang tidak kalah bersaing atau memiliki penonjolan spesifik yang positif yang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain.

e. Memiliki tata kelola yang baik

Tata kelola yang baik dimaksudkan sebagai suatu kondisi atau budaya kerja di lingkungan perguruan tinggi yang sangat memperhatikan aspek tanggung jawab, kesetaraan, keterbukaan dan tertib administrasi.

f. Di Tingkat Nasional pada tahun 2037

Yang dimaksud adalah lingkup area dan waktu pencapaian visi yang akan dicapai untuk unggul dan terdepan dalam aspek tridharma perguruan tinggi. Tahapan pencapaian setiap 5 tahun dan diharapkan pada tahun 2037 dapat tercapai.

g. Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani

Mewarisi jiwa/semangat dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dimaksudkan bahwa sebagai perguruan tinggi yang menyandang nama Jenderal Achmad Yani, maka segenap pegawai dan sivitas akademik perguruan tinggi harus mempunyai jiwa/semangat kejuangan Jenderal Achmad Yani dan mampu meneruskannya kepada peserta didik. Unjaya menerapkan/ mengimplementasikan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang artinya pengabdian Jenderal Achmad Yani di masa hidupnya yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi bangsa Indonesia.

Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani yang berhubungan dengan nilai-nilai sejarah TNI AD yang meliputi:

- 1) Gigih dalam mencapai prestasi (berkemauan kuat dalam usaha mencapai cita-cita). Contoh peristiwanya adalah pada saat menempuh pendidikan; SD, SMP, SMA, Peta, Seskoad di Amerika selalu mendapat ranking teratas.
- 2) Jiwa kepemimpinan yang tinggi (memiliki kemampuan yang tinggi dalam memengaruhi pengikutnya/orang lain). Contoh peristiwanya adalah pada saat bertugas di Magelang berhasil mengumpulkan remaja sebanyak satu Batalyon dan oleh karenanya dipercaya untuk memimpin Batalyon (Danyon).
- 3) Mengutamakan kemerdekaan (mengutamakan dalam meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya). Contoh peristiwanya adalah gigih dalam pertempuran melawan Belanda dan sekutunya untuk mempertahankan kemerdekaan RI (di Magelang, Ambarawa, Yogyakarta).
- 4) Pantang (Tidak kenal) menyerah (tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu bersikap optimis, mudah bangkit dari keterpurukan). Contoh peristiwanya adalah melawan Belanda dan Sekutunya di Magelang hingga mengadakan pengejaran sampai Ambarawa.
- 5) Patriotisme (memiliki sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara). Ini peristiwanya adalah pada semua pengabdianya (tugas melawan Sekutu di Ambarawa, Irian Barat, dll). (cinta tanah air)
- 6) Heroisme (Keberanian dalam membela keadilan dan kebenaran; kepahlawanan). Contoh peristiwanya adalah menawarkan diri kepada Kol Sudirman untuk menyerang pangkalan udara Sekutu di Kali Banteng Semarang, dapat berhasil, pada semua pengabdianya (tugas melawan Sekutu di Ambarawa, Irian Barat, dll) dengan menyerahkan jiwa raganya.
- 7) Rela dan Ikhlas berkorban (keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, meskipun akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan atau kerugian pada diri sendiri). Contoh peristiwanya adalah dalam berbagai penugasannya dijalankan dengan senang dan menggunakan tenaga dan pikiran secara maksimal.
- 8) Tanpa pamrih (tidak mengharapkan imbalan atau tidak memiliki maksud tersembunyi dalam melakukan sesuatu). Ini peristiwanya adalah pada semua pengabdianya (tugas melawan Sekutu di Ambarawa, Irian Barat, dll), Beliau tidak mengharapkan imbalan kecuali untuk negara Indonesia.
- 9) Berani/mau mengambil risiko (berani menanggung akibat atau konsekuensi tindakan yang akan diambil). Contoh peristiwanya adalah Contoh peristiwanya adalah menentang angkatan ke-5 (PKI yang minta dipersenjatai) demi keutuhan NKRI, operasi di padang dengan semboyan mendarat atau tenggelam di laut.
- 10) Nasionalisme (kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai bangsa, atau memelihara kehormatan bangsa, memiliki rasa solidaritas).
- 11) Inovatif (memiliki kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru). Contoh peristiwanya adalah membentuk pasukan mobil dan Banteng Raider.
- 12) Mengutamakan persatuan  
Mengutamakan adanya perkumpulan dari berbagai komponen yang terbentuk menjadi satu. Salah satu contoh peristiwanya yaitu Jenderal Achmad Yani mengumpulkan 600 orang yang terbentuk dalam satu batalyon di Magelang.

13) Mengutamakan kebersamaan

Menjalin hubungan untuk bersama-sama melaksanakan suatu tindakan. Contoh peristiwanya adalah menggerakkan satu batalyon untuk merebut lapangan terbang Kalibanteng Semarang yang dikuasai oleh Belanda dan sekutunya.

Komponen nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani tersebut dirangkum menjadi penciri dan karakter lulusan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu:

- 1) **Aditya** (pandai dan bijaksana) : gigih, tanpa pamrih, jiwa kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil risiko.
- 2) **Mahatma** (berjiwa besar) : nasionalis, heroisme, patriotisme, rela dan ikhlas berkorban, pantang menyerah, mengutamakan kemerdekaan, mengutamakan persatuan, mengutamakan kebersamaan.
- 3) **Dhaksa** (cakap dan ahli) : inovatif, jiwa kepemimpinan yang tinggi.

**B. Misi**

Berdasarkan visi tersebut telah dirumuskan misi, yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

**C. Tujuan**

Untuk pencapaian visi Unjaya dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global
- b. Memperkuat kegiatan penelitian dalam persaingan global
- c. Memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global
- e. Memperkuat tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*
- f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

**D. Sasaran**

Sasaran mutu per tahun disusun berdasarkan sasaran mutu pada Renstra Unjaya. Sasaran mutu bersifat strategis dan terukur secara objektif, dengan indikator sasaran pada 2018 - 2022 sebagai berikut:



No	Sasaran Mutu	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rasio calon mahasiswa dibanding daya tampung	2:1	3:1	4:1	5:1	6:1
2	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap sebanyak	20:1 untuk prodi Eksakta atau 30:1 untuk prodi Sosial.				
3	Angka DO	<10%	<9,5%	<9%	<8,5%	<8%
4	Menghasilkan lulusan dengan rata-rata IPK	2,75	2,80	2,85	2,90	3,00
5	Menghasilkan lulusan yang tepat waktu dengan persentase	>60%	>65%	>70%	>75%	>80%
6	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang ilmunya	10 bulan	9 bulan	8 bulan	7 bulan	6 bulan
7	Publikasi nasional terakreditasi	1 publikasi/tahun/prodi.				
8	Publikasi internasional	1 publikasi/tahun/prodi.				
9	Perolehan HKI	1 /tahun/prodi.				
10	Penelitian dengan tema nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani	1 penelitian/tahun				
11	Publikasi nasional pengabdian kepada masyarakat	1 publikasi/tahun/prodi.				
12	Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian minimal	1 kegiatan/tahun/prodi.				
13	Jumlah implementasi MoU dengan institusi Luar Negeri minimal	1/tahun				
14	Penambahan implementasi MoU dengan institusi dalam negeri	2 institusi/tahun.				
15	Prodi dengan akreditasi B	12,5% (2 prodi)	25% (4 prodi)	37,5% (6 prodi)	37,5% (6 prodi)	37,5% (6 prodi)
16	Dosen tetap berpendidikan doktor/SP2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi	1% (1 orang)	2% (2 orang)	3% (3 orang)	4% (4 orang)	5% (5 orang)
17	Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala	0%	1 % (1 orang)	2% (2 orang)	3% (3 orang)	5% (5 orang)
18	Terimplementasinya kurikulum nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani	Rancangan	Penyusunan dan sosialisasi	Implementasi		
19	Nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dengan nilai Baik	-	-	70%	75%	80%

## **II. Standar Kemahasiswaan dan Lulusan**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, tidak akan bisa terlepas dari unsur kemahasiswaan yang merupakan salah satu unsur utama kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada setiap satuan pendidikan tinggi yakni perguruan tinggi (PT) membutuhkan tolok ukur minimum atau standar agar penyelenggaraan kemahasiswaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Unjaya, dan dilaksanakan dengan prinsip transparan, akuntabel dan bermutu.

### **B. Rasional**

Mahasiswa merupakan bagian generasi muda bangsa yang membutuhkan pengembangan fisik, potensi, kepribadian, dan karakter sebagai calon sumber daya manusia produktif atau pemimpin yang berkualitas di masa datang. Sesuai dengan Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, ketercapaian tujuan Pendidikan nasional diperlukan pembimbingan kemahasiswaan yaitu pembimbingan seluruh kegiatan mahasiswa sebagai peserta didik selama dalam proses pendidikan. Kegiatan kemahasiswaan di Unjaya tidak hanya diperuntukkan bagi kegiatan pembelajaran saja melainkan juga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma PT). Oleh karena itu, standar mutu kemahasiswaan dan lulusan sebagai salah satu komponen dalam SPMI PT bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan relevansi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rencana kegiatan kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada awal penyusunan anggaran.

Standar kemahasiswaan diperlukan untuk mengatur terkait penerimaan mahasiswa baru, penyelenggaraan pendukung akademik, minat dan bakat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, pembinaan akademik dan konseling, pemberdayaan mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan, legalitas lembaga mahasiswa, tugas pokok dan fungsi organisasi kemahasiswaan, etika dan moralitas dan layanan mahasiswa.

### **C. Tujuan**

Standar Kemahasiswaan dan lulusan disusun untuk menjamin diperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, agar Unjaya menghasilkan lulusan yang berkualitas.

### **D. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai standar**

1. Rektor
2. Warek I bidang akademik
3. Kabiro Kemahasiswaan dan Alumni
4. Dekan
5. Wakil Dekan 1 bidang akademik
6. Ketua Prodi
7. Kabag Kemahasiswaan Fakultas

## 8. Pembimbing Ormawa

### E. Definisi Istilah

1. Unjaya adalah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi dalam hal ini Unjaya.
3. Alumni adalah lulusan Unjaya, yang bergabung di bawah ikatan alumni Achmad Yani (IKAYANI) dan atau ikatan alumni setiap Program Studi.
4. Standar Kemahasiswaan dan lulusan adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses rekrutmen, pembinaan/layanan kepada mahasiswa serta penelusuran dan pemberdayaan lulusan.
5. Pembimbing kemahasiswaan adalah para dosen atau tenaga kependidikan Unjaya yang karena tugas atau jabatannya ditetapkan menangani bidang kemahasiswaan.

### F. Pernyataan Isi Standar

1. Pimpinan Unjaya menetapkan kebijakan rekrutmen calon mahasiswa yang berorientasi pada pemerolehan mahasiswa dengan mutu baik.
2. Pimpinan Unjaya melalui Biro Kerja Sama, Promosi dan Publikasi (KPP) menetapkan pedoman tertulis tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup: kebijakan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; dan instrumen penerimaan mahasiswa baru.
3. Unjaya memastikan tersedianya **layanan** kemahasiswaan mencakup tiga (3) bidang yaitu:
  - a. bidang 1 berupa penalaran, minat dan bakat;
  - b. bidang 2 berupa bimbingan karir dan kewirausahaan;
  - c. bidang 3 berupa kesejahteraan mahasiswa yang terdiri dari bimbingan dan konselling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan
4. Unjaya, Fakultas, dan atau Prodi mempunyai program untuk pengembangan softskill dan entrepreneurship mahasiswa.
5. Unjaya memiliki Unit Layanan Konseling yang bertujuan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
6. Unjaya membantu finansial mahasiswa dengan berbagai program beasiswa, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Unjaya.
7. Unjaya, dan atau Fakultas, mempunyai program untuk mengapresiasi para mahasiswa berprestasi.
8. Unjaya, dan atau Fakultas, mempunyai program yang secara khusus menangani masalah pencegahan penggunaan narkoba dan obat terlarang di kalangan mahasiswa.
9. Biro kemahasiswaan dan Alumni, dan Bagian Kemahasiswaan memastikan dokumen layanan kemahasiswaan tersedia lengkap yang ditunjukkan dengan adanya AD/ART, SK Pembina, SK Pengurus, SK Anggota, Program Kerja dan Rencana Anggaran (PKRA), Proposal kegiatan, laporan kegiatan, laporan Monev, dan dokumentasi.
10. Kabiro Kemahasiswaan dan Alumni, dan Ketua Program Studi memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh bantuan penelitian dan pengabdian masyarakat dari pemerintah dalam bentuk hibah maupun dari sumber dana lain.
11. Kabiro Kemahasiswaan dan Alumni menerbitkan pedoman penelusuran lulusan (tracer study).

12. Kabiro Kemahasiswaan dan Alumni dan Ketua Program Studi merencanakan dan melaksanakan penelusuran lulusan.

#### G. Indikator Ketercapaian Standar

No	Indikator Capaian	2020	2021	2022	Cara mengukur
<b>Indikator Kinerja Utama Prodi</b>					
1.	Kualitas input mahasiswa	1:1	1:1	1:1,5	$\frac{\text{calon mahasiswa lulus}}{\text{mahasiswa ikut seleksi}}$
2.	Persentase mahasiswa beprestasi akademik Belmawa	Kurang dari 0,1%	$0,1 \leq \text{persentase} < 0,5\%$	$0,5\% \leq \text{persentase} < 1\%$	$\frac{\sum \text{mhs prestasi akademik}}{\text{student body}}$
3.	Persentase mahasiswa berprestasi non akademik Belmawa	Kurang dari 0,1%	$0,1 \leq \text{persentase} < 0,5\%$	$0,5\% \leq \text{persentase} < 1\%$	$\frac{\sum \text{mhs prestasi non akademik}}{\text{student body}}$
4.	Persentase masa tunggu lulusan $\leq 6$ bulan	39 %	50 %	60 %	$\frac{\text{Lulusan masa tunggu} \leq 6 \text{ bl}}{\text{total lulusan}}$
5.	Lulusan dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum Nasional	8 %	10 %	12 %	$\frac{\text{Lulusan gaji} > 1,2 \text{ UMR}}{\text{total lulusan}}$
6.	Lulusan berwirausaha	$\geq 1\%$	$\geq 1\%$	$\geq 1\%$	$\frac{\text{Lulusan berwirausaha}}{\text{total lulusan}}$
7.	Lulusan bekerja pada perusahaan level internasional	$\geq 1\%$	$\geq 1\%$	$\geq 1\%$	$\frac{\text{Lulusan kerja di level Intl}}{\text{total lulusan}}$
8.	Persentase Mahasiswa Ikut Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Kurang dari 0,1%	$0,1 \leq \text{persentase} < 0,5\%$	$0,5\% \leq \text{persentase} < 1\%$	$\frac{\sum \text{mhs aktif MBKM}}{\text{student body}}$
9.	Kepuasan pengguna lulusan	Baik (60 %)	Baik (65%)	Baik (70%)	$\frac{\sum \text{user menyatakan puas}}{\text{total responden}}$
<b>Indikator Kinerja Utama Kemahasiswaan</b>					
10.	Persentase mahasiswa berparitsiasi aktif di organisasi kemahasiswaan	14 %	18 %	22 %	$\frac{\sum \text{mhs aktif ormawa}}{\text{student body}}$
11.	Perolehan beasiswa mahasiswa	$\geq 1\%$	$\geq 1\%$	$\geq 1\%$	$\frac{\sum \text{mhs beasiswa}}{\text{student body}}$
12.	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	55%	60%	65%	$\frac{\sum \text{mhs menyatakan puas}}{\text{total responden}}$
<b>Indikator Kinerja Tambahan Prodi</b>					
13.	Mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan akademik tk internasional	1	1	1	Jumlah
14.	Mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan akademik tk internasional	1	1	1	Jumlah
<b>Indikator Kinerja Tambahan Kemahasiswaan</b>					
15.	Peringkat simkatmawa	228	218	208	Skor simkatmawa

## H. Strategi Pelaksanaan Standar

INDIKATOR CAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN	PIHAK YANG TERKAIT	MEKANISME KONTROL
1. Kualitas input calon mahasiswa	1. Rektor melalui Kabiro KPP menerbitkan kebijakan rekrutmen calon mahasiswa. 2. Kabiro KPP melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan rekrutmen calon mahasiswa. 3. Kabiro KPP bersama Pussi mengembangkan sistem informasi calon mahasiswa baru	Rektor Warek 2 Kabiro KPP	Rasio calon mahasiswa lulus dengan mahasiswa yang mengikuti seleksi
2. Mahasiswa beprestasi akademik	1. Kabiro Kemahasiswaan dan alumni (KA) memastikan kegiatan mahasiswa berkontribusi terhadap upaya perwujudan suasana akademis yang kondusif yang mampu meningkatkan kreativitas dan daya nalar mahasiswa 2. Rektor melalui Warek 1 bidang akademik memastikan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, tercantum dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).	Warek 1 Kabiro KA Keprodi Dosen Pembimbing akademik	AMI
3. Mahasiswa berprestasi non akademik			
4. Persentase mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan internasional			
5. mahasiswa berpartisipasi aktif di organisasi kemahasiswaan	1. Kabiro KA dan Kabag kemahasiswaan melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pembinaan/layanan kemahasiswaan 2. Warek 1 dan Wadep 1 memastikan tersedianya program pembinaan soft skills di tingkat Universitas dan program studi yang berfungsi efektif 3. Kabiro KA memastikan berjalannya program pembinaan minat dan bakat di tingkat Universitas dan Program Studi yang berfungsi efektif	Kabiro KA Kabag kemahasiswaan Keprodi Dosen Pembimbing akademik	AMI

INDIKATOR CAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN	PIHAK YANG TERKAIT	MEKANISME KONTROL
6. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabiro KA memastikan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dibimbing dan memiliki fasilitas yang memadai.</li> <li>2. Kabiro KA, dan Kabag kemahasiswaan memastikan fasilitas dan sumber dana kegiatan tersedia untuk kelancaran kegiatan.</li> <li>3. Rektor menugaskan pembimbing kemahasiswaan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang kegiatan.</li> <li>4. Warek 1 bidang akademik melalui Biro KA memastikan nilai-nilai kejujuran Jenderal Achmad Yani (NKJA) menjadi penciri lulusan Unjaya</li> <li>5. Kabiro KA menyelenggarakan forum 9ersama sebagai wadah komunikasi dan dialog seluruh 9ersama kemahasiswaan dengan Rektor dan Para Dekan</li> <li>6. Kabiro KA dan Kabag kemahasiswaan melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan kegiatan kemahasiswaan</li> </ol>	Kabiro KA Kabag kemahasiswaan Pembimbing organisasi kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan survey kepuasan mahasiswa</li> <li>2. Monev kinerja layanan kemahasiswaan</li> <li>3. AMI</li> </ol>
7. Perolehan beasiswa mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor dan Warek 2 memastikan tersedianya program beasiswa yang berlaku efektif.</li> <li>2. Rektor melalui Kabiro KA membuat pedoman beasiswa untuk mahasiswa yang mencapai prestasi di bidang tertentu, baik dalam bidang akademis maupun non-akademik.</li> <li>3. Warek 2 dan Kabiro KA memastikan tersedianya Beasiswa yang diberikan dari penyandang dana internasional, nasional, 9ersa maupun individu.</li> <li>4. Warek 2 dan Kabiro KA memastikan program beasiswa internal berlaku secara rutin</li> </ol>	Rektor Warek 2 Kabiro KA	AMI
8. Persentase masa tunggu lulusan $\leq$ 6 bulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor melalui Kabiro KA menyusun pedoman tracer study</li> <li>2. Kabiro KA melakukan sosialisasi pedoman tracer study kepada pihak yang berkepentingan</li> <li>3. Kabiro KA memastikan mahasiswa mendapatkan program bimbingan karir dan wirausaha.</li> <li>4. Kabiro KA 9ersama keprodi membentuk tim <i>Adhoc</i> untuk melakukan tracer study</li> <li>5. Tim tracer study menyusun laporan kegiatan tracer study</li> </ol>	Kabiro KA Ketua Prodi Tum Tracer study	Monev kinerja kemahasiswaan Peringkat Simkatmawa
9. Lulusan dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum			
10. Lulusan berwirausaha			
11. Lulusan bekerja pada perusahaan level internasional			

## I. Dokumen terkait Standar Kemahasiswaan dan Lulusan

No	Nama Pedoman
1	Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru
2	Pedoman Kemahasiswaan
3	Kode Etik Mahasiswa
4	Pedoman Tracer Study
5	Kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (Akademik-Kemahasiswaan-Petunjuk Teknis)
6	Pedoman Pembinaan Kemahasiswaan
7	Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa
8	Pedoman layanan pusat karir
9	SOP Penerimaan Mahasiswa Baru
10	SOP Pemberian Beasiswa Berprestasi
11	SOP Pelaksanaan Tracer Study
12	Laporan Tracer Study
13	Laporan Kegiatan Ormawa
14	Laporan pengelolaan beasiswa/bantuan biaya pendidikan
15	Laporan layanan Kesehatan Mahasiswa
16	Laporan layanan Konseling Mahasiswa
17	Laporan layanan Pusat Karir

## J. Referensi

1. PP No. 19/2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
2. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 Tentang Pendirian PT
3. Rancangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Pasca Sarjana dan Profesi, BSNP 2011
4. Surat keputusan Rektor nomor Skep/017/UNJANI/VII/2018 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu